



Warta Gereja

EDISI 25/ 22 JUNI 2025

AYAT PENGAKUAN

Filipi 4:13

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Pengakuan:

Aku mau hidup dalam kekuatan Allah.
Hanya Dia lah sumber kekuatan hidupku.
Di dalam Dia, aku mampu menanggung segala perkara.
Bersama Dia, aku akan melakukan perkara-perkara gagah perkasa.
Amin.

HIDUP YANG BERDAMPAK

IMAN YANG TULUS IKHLAS

1. PUJIAN PENYEMBAHAN (10 menit)
2. KESAKSIAN (10 menit)
3. PERTUMBUHAN (30-40 menit)

Bacaan: 2 Timotius 1:3-18

Paulus begitu bersyukur karena apa yang terjadi pada kehidupan iman Timotius, anak rohaninya yang kekasih. Timotius sedemikian menjadi bagian penting dari pelayanan rasul yang dipanggil untuk orang-orang non-Yahudi itu. Karakter iman Timotius:

1. IMAN YANG DITELADANKAN

Bacalah: 2 Timotius 1:5

Sebab aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike dan yang aku yakin hidup juga di dalam dirimu.

- Prinsip apa yang Anda dapatkan dari ayat 2 Timotius 1:5?
- Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan iman yang tulus ikhlas?
- Bagaimana caranya Anda menjadi teladan iman kepada generasi selanjutnya?

Kehidupan iman Timotius rupanya lahir sebagai pengaruh baik yang 'diturunkan' dari neneknya, Louis dan ibunya, Eunike. Iman yang hidup dalam generasi sebelumnya ini rupanya menjadi iman yang kemudian hidup di dalam diri Timotius. Iman yang mati dengan demikian tak bisa 'ditularkan' kepada pihak lain. Kita perlu menghargai keluarga kita (atau orang tua rohani) yang telah terlebih dahulu percaya kepada Tuhan dan mengajarkan iman itu kepada kita sebagai generasi penerus.

- Ceritakan pengalaman iman Anda terkait dengan siapa yang mengajarkan dan menolong Anda bertumbuh di dalamnya?

2. IMAN YANG DISAKSIKAN

Bacalah: 2 Timotius 1:8

Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Allah.

- Mengapa jangan malu bersaksi tentang Tuhan?
- Bagaimana Anda mempraktikkan prinsip "janganlah malu bersaksi tentang Tuhan" dalam kehidupan sehari-hari?
- Apa manfaat dari menceritakan (bersaksi) tentang kebaikan Tuhan?

Iman yang tulus ikhlas tidak disimpan sebagai sebuah harta kekayaan yang dinikmati sendirian. Iman yang hidup selayaknya dibagikan/disaksikan kepada orang lain tanpa rasa malu, karena orang lain membutuhkan karya keselamatan juga. Biarlah kehidupan kita menjadi 'display' tentang betapa berkualitasnya hidup beriman kepada Kristus. Iman yang memberkati orang lain yang melihatnya.

- Apakah yang seharusnya membuat seseorang memiliki kerinduan untuk membagikan pengalaman imannya kepada orang lain?

3. IMAN YANG DIPERTAHANKAN

Bacalah: 2 Timotius 1:13-15

Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus. Peliharalah harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita. Engkau tahu bahwa semua mereka yang di daerah Asia Kecil berpaling dari padaku; termasuk Figelus dan Hermogenes.

- Apa yang dimaksud dengan ajaran yang sehat?
- Mengapa kita perlu tetap memegang ajaran yang sehat?
- Bagaimana kita dapat memastikan bahwa kita benar-benar memahami dan memegang teguh ajaran yang sehat?

Rupanya untuk tetap beriman kepada Kristus, bukanlah perkara mudah. Sebagian orang telah berpaling sebagaimana dinyatakan Paulus dalam ayat 15. Penderitaan dan godaan dunia, telah begitu banyak menyeret orang-orang untuk meninggalkan iman kepada Kristus. Paulus mengingatkan bahwa iman kepada Kristus adalah harta yang indah yang terlalu mulia jika ditukar dengan hal-hal duniawi. Iman yang hidup layak diperjuangkan dan dipertahankan hingga kesudahannya.

- Ceritakan pengalaman iman Anda berkaitan dengan ujian terhadap ketahanan iman?

4. DISKUSI dan KUBU DOA (20 menit).

Diskusikan :

BAGAIMANA MEMBAWA JIWA BARU DI DALAM KOMSEL?

Pokok doa utama:

MINTA JIWA-JIWA DIKIRIMKAN KE KOMSEL KITA.

Selanjutnya silakan mendoakan pokok-pokok doa seperti yang Roh Kudus letakkan di hati masing-masing pendoa. Contoh pokok-pokok doa: penjangkauan kepada mereka yang terhilang dalam dosa, pertobatan jiwa-jiwa, perubahan hidup bagi anggota komsel, pemulihan ekonomi, pemulihan keluarga, seluruh pemimpin gereja (termasuk bapak Gembala dan keluarga), seluruh pemimpin bangsa dan negara.

5. AYAT PENGAKUAN & HIKMAT KEHIDUPAN. (5 menit)

Bacalah ayat pengakuan beberapa kali dan setiap hari dalam hidup Anda. Bacalah dan ingatlah

HIKMAT MINGGU INI:

"IMAN YANG KUAT

BERTUMBUH DARI AJARAN YANG SEHAT."



Menjadi Gereja Yang Berdampak